

ADMINISTRASI DAN SUPERVISI PENDIDIKAN ABAD 21 BERDAYA SAING

Noor Liyana Selvia

Mahasiswi, Manajemen Pendidikan Agama Islam, Universitas An Nur, Lampung
noorliyanaselvia@gmail.com

ARTICLE INFO

ABSTRACT

Article History Published : 25 Dec 2024	<i>Dalam era industri 4.0, penggabungan aspek administrasi dan supervise Pendidikan dengan teknologi dan inovasi untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan menciptakan lulusan yang memiliki kompetensi berdaya saing. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, dan menggunakan pendekatan penelitian Pustaka. Supervisi dan administrasi pendidikan abad 21 memainkan peran penting dalam mempersiapkan peserta didik untuk masa depan yang kompetitif dan penuh dengan perubahan. Teknologi dan Inovasi juga memainkan peran penting dalam administrasi dan supervise Pendidikan abad 21 untuk meningkatkan pendidikan. Administrasi dan Supervisi Pendidikan Abad 21 berfokus pada pengembangan keterampilan abad 21 pada peserta didik dan staf pendidik untuk mempersiapkan mereka menghadapi dunia yang terus berubah. Kepala sekolah yang efektif adalah kunci untuk mencapai tujuan Administrasi dan Supervisi Pendidikan Abad 21 Berdaya Saing. Integrasi teknologi dan fokus pada keterampilan abad 21 dalam administrasi dan supervise pendidikan abad 21 memiliki potensi besar untuk meningkatkan mutu pendidikan secara menyeluruh. Implementasi yang efektif membutuhkan strategi yang tepat untuk mengatasi tantangan yang ada. Administrasi dan supervise pendidikan abad 21 yang berdaya saing memerlukan kolaborasi antara teknologi, inovasi, dan keterampilan abad 21. Dengan mengembangkan program pelatihan yang memadai dan menciptakan budaya inovasi serta kolaborasi yang kuat, sekolah dapat mencapai administrasi dan supervise pendidikan abad 21 berdaya saing, mempersiapkan siswa dengan keterampilan yang relevan untuk masa depan, dan menjadikan pendidikan sebagai motor penggerak perubahan positif dalam masyarakat.</i>
Keywords Administrasi dan Supervisi, Berdaya Saing, Pendidikan. <i>Administration and Supervision, Competitiveness, Education.</i>	<i>In the industrial era 4.0, the administration and supervision aspects of education are combined with technology and innovation to improve the quality of education and create graduates who have competitive competencies. This research uses a qualitative approach with descriptive methods, and uses a library research approach. Supervision and administration of 21st century education play an important role in preparing students for a future that is competitive and full of change. Technology and Innovation also play an important role in the administration and supervision of 21st century education to improve education. 21st Century Education Administration and Supervision focuses</i>

on developing 21st century skills in students and educational staff to prepare them to face an ever-changing world. An effective school principal is the key to achieving the goal of Competitive 21st Century Education Administration and Supervision. The integration of technology and a focus on 21st century skills in the administration and supervision of 21st century education has great potential to improve the overall quality of education. Effective implementation requires the right strategy to overcome existing challenges. Competitive 21st century education administration and supervision requires collaboration between technology, innovation and 21st century skills. By developing adequate training programs and creating a strong culture of innovation and collaboration, schools can achieve competitive 21st century education administration and supervision, preparing students with skills that are relevant for the future, and make education a driving force for positive change in society.

PENDAHULUAN

Administrasi dan supervisi pendidikan abad 21 berdaya saing adalah pendekatan yang mengubah sistem pendidikan agar relevan dengan tuntutan zaman modern, terutama dalam era industri 4.0. Konsep ini menggabungkan aspek administrasi dan supervisi pendidikan dengan teknologi dan inovasi untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan menciptakan lulusan yang memiliki kompetensi abad 21. Tantangan globalisasi dan persaingan yang semakin ketat memerlukan peningkatan mutu dan daya saing lulusan pendidikan. Pendidikan abad 21 harus menghasilkan lulusan yang tidak hanya memiliki pengetahuan akademik, tetapi juga memiliki kemampuan adaptif, inovatif, dan produktif.¹ Salah satu aspek penting dari konsep ini adalah memanfaatkan teknologi dan inovasi, seperti perangkat lunak, aplikasi, dan platform daring, untuk memperkaya proses pembelajaran dan memfasilitasi interaksi antara guru dan siswa.

Adanya perubahan kebijakan dan standar nasional pendidikan yang disesuaikan dengan perkembangan dunia pendidikan menegaskan perlunya peningkatan administrasi dan supervisi pendidikan. Pendidikan abad 21 harus mampu memenuhi standar nasional pendidikan yang melibatkan berbagai aspek, mulai dari standar isi, proses pembelajaran, kompetensi lulusan, hingga pengelolaan dan penilaian.²

Data survei PISA tahun 2018, TIMSS tahun 2019, dan *Global Competitiveness Index* (GCI) tahun 2019 menunjukkan tantangan yang dihadapi oleh sistem pendidikan Indonesia. Menurut PISA, Indonesia berada di peringkat 73 dari 79 negara dalam kemampuan siswa dalam literasi membaca, matematika, dan sains. Hasil survei TIMSS menempatkan Indonesia di peringkat 45 dari 58 negara dalam kemampuan siswa dalam matematika dan sains tingkat SD.

¹ Adawiyah, R., & Rifqi, A. (2022). Strategi Peningkatan Daya Saing SMK Melalui Optimalisasi Kompetensi Peserta Didik. *Ejournal.Unesa.Ac.Id*. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/inspirasi-manajemen-pendidikan/article/view/46668>

² Apandi, I. (2018). Strategi Pembelajaran Aktif Abad 21 dan HOTS. *books.google.com*. <https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=3MbGEAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR5&dq=administrasi+dian+supervisi+pendidikan+abad+21+berdaya+sain&ots=foCUEOfWeG&sig=esz4kNjvLh1HsQcZg9j5ussHFq0>

Sementara itu, GCI menunjukkan Indonesia berada di peringkat 50 dari 141 negara dalam daya saing ekonomi, termasuk pilar keterampilan.³ Selain itu, pendekatan ini fokus pada pengembangan kompetensi lulusan, termasuk keterampilan berpikir kritis, kreatif, kolaboratif, dan komunikatif. Pendekatan ini mencakup penggunaan keterampilan berpikir tingkat tinggi (*higher order thinking skills*) dalam proses pembelajaran. Guru diberdayakan untuk merancang pembelajaran yang mempromosikan keterampilan ini, sehingga siswa dapat menghadapi tantangan dunia modern dengan lebih baik.⁴ Kepala sekolah memainkan peran sentral dalam konsep ini, dengan tugas utama memiliki visi yang jelas mengenai pendidikan abad 21 dan memimpin transformasi pendidikan di sekolahnya.⁵

Kolaborasi dengan pemangku kepentingan pendidikan, termasuk guru, tenaga kependidikan, orangtua, dan komunitas lokal, menjadi kunci dalam konsep ini. Kolaborasi ini penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang dinamis, responsif terhadap perkembangan industri 4.0, dan relevan bagi para siswa.⁶ Sasaran utamanya adalah membangun tata kelola dan budaya mutu di sekolah, melibatkan pengembangan kebijakan, prosedur, dan norma-norma yang mendukung pendidikan berdaya saing tinggi.

Dalam konteks ini, administrasi dan supervisi pendidikan berperan penting dalam memastikan bahwa pendidikan yang diselenggarakan di sekolah-sekolah memenuhi standar mutu dan relevansi yang dibutuhkan oleh pasar kerja dan Masyarakat serta dengan konsep administrasi yang berdaya saing, pendidikan dapat memberikan bekal untuk masa depan.⁷

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, yaitu metode yang digunakan untuk menggambarkan dan menganalisis konsep dari administrasi dan supervise pendidikan abad 21 berdaya saing.

Selain itu, Peneliti menggunakan pendekatan penelitian Pustaka (library research), yaitu data-data atau bahan-bahan yang bersumber dari buku, kamus, jurnal, ensiklopedia, majalah, dokumen, dan lain sebagainya. Hal ini melibatkan pengumpulan data tentang praktik administrasi

³ Wening, M. H., & Santosa, A. B. (2020). Strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam menghadapi era digital 4.0. ... Pendidikan). <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/JMKSP/article/view/3537>

⁴ Asyari, S. (2020). Supervisi Kepala Madrasah Berbasis Penilaian Kinerja sebagai Upaya Peningkatan Profesionalitas Guru. *JIEMAN: Journal of Islamic Educational* <https://jieman.uinkhas.ac.id/index.php/jieman/article/view/14>

⁵ Ginting, J. F., Ningsih, H. O., Pasaribu, J. M., & ... (2022). Adminisrasi Pendidikan Dan Praktik. *Jurnal Pendidikan* <https://publisherqu.com/index.php/pediaqu/article/view/73>

⁶ Azis, F., Pentury, H. J., Khasanah, U., & ... (2023). Pengelolaan Pendidikan Era Merdeka Belajar: Teori dan Praktik. Penerbit Tahta <http://tahtamedia.co.id/index.php/issj/article/view/405>

⁷ Hadiansyah, Y., & Iskandar, S. (2023). Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah di Sekolah Dasar dalam Konteks Pendidikan Di Abad 21. ... Pendidikan Dan Pembelajaran. <http://www.journal.umtas.ac.id/index.php/naturalistic/article/view/3364>

dan supervise yang ada, serta persepsi dan pengalaman para pemangku kepentingan, seperti guru, kepala sekolah, atau pengawas pendidikan.

Metode penelitian ini berfokus pada menggabungkan konsep-konsep dari berbagai bidang, seperti pendidikan, manajemen, dan ilmu komputer dengan melakukan metode deskriptif menggambarkan konsep, strategi, dan praktik yang ada dalam implementasi administrasi dengan menggunakan teknologi, kinerja guru, dan efektivitas program.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Supervisi dan penilaian kinerja tenaga kependidikan menjadi elemen vital dari administrasi dan supervisi pendidikan abad 21 berdaya saing. Salah satu inisiatif pelatihan yang diusung oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan adalah Modul Penguatan Kepala Sekolah Supervisi dan Penilaian Kinerja Tendik (MPPKS - PKT).⁸ Makalah ini mengupas strategi kepemimpinan abad 21 bagi kepala sekolah, peran kepala sekolah sebagai supervisor dalam merancang dan melaksanakan pembelajaran abad 21, serta cara kepala sekolah dapat mengajak semua pemangku kepentingan pendidikan di sekolah untuk bersama-sama menciptakan pendidikan yang dinamis sesuai dengan perkembangan industri 4.0.

Konsep Administrasi dan Supervisi Pendidikan Abad 21

Administrasi dan supervisi pendidikan abad 21 berdaya saing merupakan pendekatan komprehensif dalam mengelola dan memantau sistem pendidikan, yang sangat memperhatikan dinamika globalisasi dan perkembangan teknologi yang cepat. Administrasi pendidikan melibatkan kerjasama antara berbagai pihak, termasuk guru, kepala sekolah, staf sekolah, orang tua, dan komunitas, dengan tujuan mencapai efektivitas dan efisiensi pendidikan melalui optimalisasi sumber daya yang tersedia. Dalam era abad 21, administrasi pendidikan juga mencakup aspek pengelolaan teknologi informasi, analisis data, dan pembentukan kebijakan yang mendukung pembelajaran inovatif dan inklusif.

Supervisi adalah kegiatan pengawasan yang dilakukan oleh kepala sekolah dalam rangka membantu guru dan tenaga kependidikan lainnya untuk meningkatkan mutu dan efektivitas penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran. Pengertian supervisi, seperti yang dijelaskan oleh Ametembun dalam Direktorat Tenaga Kependidikan Departemen Pendidikan Nasional (2008), merujuk pada dua kata, yaitu "super" yang berarti atas, lebih, dan "vision" yang berarti melihat,

⁸ Pendidikan, K., Kebudayaan Direktorat, D., Pendidikan, J., Tenaga, D., Direktorat, K., & Kependidikan, T. (2019). *Modul Penguatan Kepala Sekolah Supervisi dan Penilaian Kinerja Tenaga Kependidikan*.

menilik, atau mengawasi.⁹ Dalam konteks ini, seorang supervisor memiliki posisi lebih tinggi daripada orang yang disupervisi, dan tugasnya adalah melihat, menilik, atau mengawasi orang-orang yang berada di bawah pengawasannya. Supervisi oleh kepala sekolah ditujukan untuk memberikan pelayanan kepada guru dan tenaga kependidikan dalam melakukan pengelolaan kelembagaan secara efektif dan efisien serta mengembangkan mutu kelembagaan pendidikan. Di abad 21, supervisi pendidikan harus mencakup penerapan metode pengajaran inovatif dan teknologi dalam pembelajaran. Hal ini juga melibatkan pembinaan kompetensi guru agar mampu menghadapi perubahan kurikulum dan metode pembelajaran yang terus berkembang.¹⁰

Supervisi ini memiliki dua aspek utama: supervisi manajerial dan supervisi akademik. Supervisi manajerial, yang melibatkan tenaga kependidikan, menitikberatkan pada pemantauan, pembinaan, dan pembimbingan terkait aspek-aspek pengelolaan dan administrasi sekolah yang mendukung terlaksananya pembelajaran. Sementara itu, supervisi akademik fokus pada pemantauan, pembinaan, dan pembimbingan oleh pengawas sekolah terhadap kegiatan akademik, termasuk pembelajaran di dalam dan di luar kelas.

Dalam kerangka hukum, tenaga kependidikan dianggap sebagai anggota masyarakat yang diangkat untuk mendukung penyelenggaraan pendidikan berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1, Bab 1 Ketentuan Umum. Tenaga kependidikan, seperti tenaga administrasi sekolah, tenaga perpustakaan, dan tenaga laboratorium, memiliki tugas merencanakan dan melaksanakan administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan, serta memberikan pelayanan teknis untuk menunjang proses pendidikan di satuan pendidikan berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 39 (1).¹¹

Supervisi Tenaga Kependidikan adalah kegiatan pengawasan yang dilakukan oleh kepala sekolah terhadap tenaga kependidikan yang berkaitan dengan pengelolaan dan administrasi pendidikan. Tujuan dari supervisi ini adalah untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses pendidikan di sekolah dengan memastikan bahwa pengelolaan dan administrasi pendidikan berjalan sesuai dengan standar yang ditetapkan, sehingga dapat menunjang proses pembelajaran di sekolah.

⁹ Pendidikan, K., Kebudayaan Direktorat, D., Pendidikan, J., Tenaga, D., Direktorat, K., & Kependidikan, T. (2019). *Modul Penguatan Kepala Sekolah Supervisi dan Penilaian Kinerja Tenaga Kependidikan*.

¹⁰ Terhadap, S., Pembelajaran, P., Sekolah, P., Kejuruan, M., Di, N., Makassar, K., & Haruna, R. (2021). SEPAKAT: Sesi Pengabdian Kepada Masyarakat is licensed under an Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International (CC BY-NC-SA 4.0) (Vol. 1, Issue 1). Online.

¹¹ Fonna, N. (2019). Pengembangan revolusi industri 4.0 dalam berbagai bidang. books.google.com. <https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=j8KZDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA3&dq=administrasi+d+an+supervisi+pendidikan+abad+21+berdaya+saing&ots=ZuUm2IE1Wc&sig=DVrzzjvoJZ6X0823orMRcJY2zzk>

Pendidikan abad 21 berdaya saing bertujuan untuk mempersiapkan peserta didik dengan kompetensi kunci yang diperlukan untuk menghadapi tantangan globalisasi dan perubahan teknologi. Kompetensi kunci ini mencakup berpikir kritis, kreatif, kolaboratif, dan komunikatif.¹² Peserta didik juga perlu memiliki literasi informasi yang baik dan kewarganegaraan global, yaitu pemahaman tentang masalah global serta penghargaan terhadap keragaman budaya. Dalam konteks administrasi dan supervisi pendidikan abad 21 berdaya saing, pemimpin pendidikan memiliki tanggung jawab untuk memastikan bahwa sistem pendidikan mereka mendukung perkembangan kompetensi kunci ini pada peserta didik. Strategi yang dapat diterapkan mencakup penggunaan teknologi, analisis data, pembelajaran berbasis proyek, dan pendekatan pembelajaran aktif dan kolaboratif.

Penjabaran Aspek-Aspek dalam Administrasi dan Supervisi Pendidikan Abad 21

Penjabaran Administrasi dan Supervisi Pendidikan Abad 21 Berdaya Saing melibatkan beberapa aspek penting yang menjadikan pendidikan relevan dan efektif dalam menghadapi tuntutan era globalisasi dan teknologi canggih:

a. Pemanfaatan Teknologi dan Inovasi

Administrasi dan supervisi pendidikan abad 21 memanfaatkan teknologi dan inovasi sebagai alat untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Penggunaan platform daring, aplikasi pendidikan, dan perangkat lunak khusus memungkinkan pendekatan pembelajaran interaktif. Guru dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang memanfaatkan multimedia dan simulasi, memperkaya metode pengajaran mereka, dan membuat pembelajaran lebih menarik dan relevan bagi peserta didik.¹³ Pemanfaatan teknologi dan inovasi dalam administrasi dan supervisi pendidikan abad 21 melibatkan berbagai metode yang menggabungkan kecerdasan buatan (AI) dengan teknologi seperti Internet of Things (IoT), serta Virtual/Augmented Reality (VR/AR). IoT memungkinkan pemantauan kehadiran siswa, pengaturan lingkungan kelas, dan memberikan umpan balik secara real-time. Sementara VR/AR menciptakan pengalaman belajar yang imersif dan interaktif, membantu siswa menjelajahi tempat-tempat sulit dijangkau dan memvisualisasikan konsep abstrak. Selain itu, AI digunakan untuk analisis kebutuhan siswa, memberikan rekomendasi pembelajaran yang sesuai, dan menciptakan konten

¹² Jaya, I. (2019). Pengembangan Lembaga Pendidikan Islam Dalam Meningkatkan Daya Saing Di Era Modernisasi (Studi Kasus Di SD IT Baitul Izzah Kota Bengkulu). repository.iainbengkulu.ac.id. <http://repository.iainbengkulu.ac.id/id/eprint/4053>

¹³ Anwar, H., & Zakaria, Z. (2019). Eksistensi Madrasah Aliyah Sebagai Lembaga Satuan Pendidikan Menengah dalam Perspektif Kemajuan Iptek dan Daya Saing. ... : Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan <https://ejournal.unib.ac.id/manajerpendidikan/article/view/9674>

pembelajaran menarik.¹⁴ Data dari World Economic Forum menunjukkan bahwa 65% pekerjaan masa depan membutuhkan keterampilan digital dan literasi teknologi. Survei Microsoft menunjukkan bahwa 80% guru di Asia Pasifik setuju bahwa teknologi dapat meningkatkan hasil belajar siswa.¹⁵ Teknologi dan inovasi ini memberikan landasan penting untuk mempersiapkan siswa dengan keterampilan yang diperlukan dalam era digital.

b. Pengembangan Keterampilan Abad 21

Administrasi dan supervisi pendidikan abad 21 menekankan pada pengembangan keterampilan dan kompetensi peserta didik agar siap menghadapi dunia yang terus berubah. Guru didorong untuk merancang pembelajaran yang mempromosikan keterampilan berpikir kritis, kreatif, kolaboratif, dan komunikatif. Siswa diajarkan bagaimana menggunakan informasi dengan bijak (literasi informasi) dan memahami isu-isu global serta keragaman budaya (kewarganegaraan global). Dengan demikian, pendidikan tidak hanya mengajarkan fakta, tetapi juga membangun kemampuan adaptasi dan pemecahan masalah.¹⁶ Pengembangan Keterampilan Abad 21 dalam Administrasi dan Supervisi Pendidikan Abad 21 merupakan langkah penting untuk mempersiapkan kepala sekolah dan pengawas sekolah menghadapi tuntutan zaman yang terus berubah. Data dari studi McKinsey menunjukkan bahwa sekitar 375 juta pekerja di seluruh dunia akan membutuhkan keterampilan baru pada tahun 2030 akibat dampak teknologi, sementara laporan World Economic Forum menunjukkan bahwa 54% karyawan di seluruh dunia perlu meningkatkan keterampilan atau menjalani pelatihan ulang pada tahun 2022. Selain itu, survei PISA menyoroti rendahnya keterampilan literasi digital siswa. Dari data ini, terlihat bahwa kepala sekolah dan pengawas sekolah harus memiliki keterampilan abad 21 agar dapat memimpin dengan efektif dan membimbing staf pendidik dalam mengembangkan keterampilan yang relevan bagi siswa.¹⁷ Pengembangan keterampilan abad 21 dalam administrasi dan supervisi pendidikan abad 21 adalah proses yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan tenaga pendidik dan kependidikan dalam menghadapi tantangan dan perubahan di era global. Keterampilan abad 21 mencakup empat pilar utama, yaitu:

¹⁴ Slam, Z. (2020). Metode Pembinaan “Mios” Untuk Meningkatkan Pendidik Profesional Dalam Profesional Learning Generasi Usia Emas Di Smp Prakarya Santi Asromo Majalengka repository.uinjkt.ac.id. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/56393>

¹⁵ Husain, R. (2020). Rusmin Husain: Guru di Abad 21. PROSIDING. <https://repository.ung.ac.id/en/karyailmiah/show/5983/rusmin-husain-guru-di-abad-21.html>

¹⁶ Rochaendi, E., Wahyudi, A., Arifin, A. S., & ... (2021). Penerapan Model Kirkpatrick Dalam Mengevaluasi Pelaksanaan Diklat Penguatan Kepala Sekolah Melalui Daring Dari Perspektif Pengajar. ... Jurnal Ilmu Pendidikan ... <https://ejournal.almaata.ac.id/index.php/LITERASI/article/view/1747>

¹⁷ Mudrikah, S., Ahyar, D. B., Lisdayanti, S., Parera, M., & ... (2022). Inovasi Pembelajaran di Abad 21. <https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=TgZ2EAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PT5&dq=administrasi+da+n+supervisi+pendidikan+abad+21+berdaya+saing&ots=AGibhsER8s&sig=6CUIK5vEn0ycLaiBJKU6fjRiDCs>

- 1) Kreativitas, yaitu kemampuan untuk menghasilkan ide-ide baru, orisinal, dan inovatif yang sesuai dengan konteks dan tujuan pembelajaran.
- 2) Kritis berpikir, yaitu kemampuan untuk menganalisis, mengevaluasi, dan memecahkan masalah secara logis, sistematis, dan berbasis bukti.
- 3) Kolaborasi, yaitu kemampuan untuk bekerja sama dengan orang lain secara efektif, saling menghargai, dan berkontribusi dalam mencapai tujuan bersama.
- 4) Komunikasi, yaitu kemampuan untuk menyampaikan dan menerima informasi secara jelas, tepat, dan persuasif dengan menggunakan berbagai media dan bahasa.

c. Peran Kepala Sekolah

Dalam konsep ini, kepala sekolah memiliki peran sentral. Mereka harus memiliki visi yang jelas terkait pendidikan abad 21 dan kemampuan memimpin transformasi pendidikan di sekolah mereka. Kepala sekolah juga harus berperan sebagai pemimpin instruksional yang efektif, memberikan dukungan kepada guru dalam mengadopsi metode pembelajaran inovatif, dan memberikan dorongan agar staf pendidik terus mengembangkan keterampilan mereka sesuai dengan perkembangan terkini.¹⁸ Selain itu, kepala sekolah perlu memastikan bahwa teknologi digunakan dengan optimal dalam administrasi dan pembelajaran sekolah, serta merancang kebijakan yang mendukung pendidikan abad 21.¹⁹ Peran Kepala Sekolah dalam Administrasi dan Supervisi Pendidikan Abad 21 adalah sebagai berikut:

- 1) Pemimpin visioner, yang mampu merumuskan visi, misi, tujuan, dan strategi sekolah yang sesuai dengan tuntutan zaman dan kebutuhan peserta didik.
- 2) Pemimpin instruksional, yang mampu mengembangkan kurikulum, merancang dan melaksanakan pembelajaran, serta mengevaluasi hasil belajar yang mengacu pada standar nasional pendidikan dan keterampilan abad 21.
- 3) Pemimpin kolaboratif, yang mampu menjalin kerjasama dengan guru, tenaga kependidikan, peserta didik, orang tua, dan pihak-pihak lain yang terkait dengan pendidikan di sekolah.
- 4) Pemimpin inovatif, yang mampu menciptakan iklim sekolah yang kondusif untuk berinovasi, mengembangkan kreativitas, dan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam proses pembelajaran.
- 5) Pemimpin pengawas, yang mampu melakukan supervisi dan penilaian kinerja terhadap guru dan tenaga kependidikan secara objektif, akuntabel, transparan, dan berbasis bukti untuk meningkatkan mutu pendidikan.

¹⁸ Sanoto, H., Paseleng, M. C., & Kusuma, D. (2022). Sistem Informasi Manajemen Supervisi Akademik Berbasis Website dalam Peningkatan Kinerja Pengawas Sekolah. AITI. <https://ejournal.uksw.edu/aiti/article/view/6068>

¹⁹ Mujib, A. (2018). Manajemen Kepemimpinan Kyai Dalam Mewujudkan Santri Yang Berdaya Saing (Studi Multi Kasus Pondok Pesantren Darul A'mal, Pondok Pesantren Tumaninah repository.radenintan.ac.id. <http://repository.radenintan.ac.id/4164/>

Dengan penekanan pada pemanfaatan teknologi, pengembangan keterampilan abad 21, dan peran aktif kepala sekolah, konsep Administrasi dan Supervisi Pendidikan Abad 21 Berdaya Saing memastikan bahwa pendidikan tidak hanya relevan dengan kebutuhan global, tetapi juga memberdayakan peserta didik untuk menjadi pemimpin masa depan yang kreatif, berpikir kritis, dan berdaya saing di era modern.

PEMBAHASAN

Analisis terhadap pendekatan administrasi dan supervisi pendidikan abad 21 berdaya saing menunjukkan bahwa konsep ini memberikan fondasi yang kuat untuk menghadapi tantangan zaman modern. Integrasi teknologi dan fokus pada keterampilan abad 21 memungkinkan pendidikan lebih relevan dan adaptif terhadap kebutuhan peserta didik. Peran kepala sekolah yang proaktif dan pemangku kepentingan yang terlibat secara aktif menjadikan konsep ini berpotensi meningkatkan mutu pendidikan secara menyeluruh.²⁰ Analisis implementasi administrasi dan supervisi pendidikan abad 21 adalah suatu proses untuk mengkaji sejauh mana administrasi dan supervisi pendidikan dapat menyesuaikan diri dengan tantangan dan perubahan yang terjadi di era globalisasi dan digitalisasi. Beberapa hal implementasi yang perlu dianalisis antara lain:

1. Visi, misi, dan tujuan pendidikan yang relevan dengan kebutuhan dan tuntutan abad 21, seperti keterampilan berpikir kritis, kreatif, kolaboratif, dan komunikatif.
2. Kurikulum dan pembelajaran yang mengintegrasikan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) serta memanfaatkan berbagai sumber belajar yang bervariasi dan terbuka.
3. Kepemimpinan dan manajemen sekolah yang demokratis, partisipatif, inovatif, dan akuntabel serta mampu mengembangkan jejaring kerjasama dengan berbagai pihak.
4. Supervisi akademik yang berorientasi pada pengembangan profesionalisme guru dan tenaga kependidikan melalui bimbingan, fasilitasi, evaluasi, dan umpan balik yang konstruktif.
5. Evaluasi dan penilaian yang autentik, komprehensif, berkelanjutan, dan berbasis portofolio serta mampu memberikan informasi tentang kemajuan dan capaian pembelajaran siswa.

Namun, tantangan tetap ada dalam implementasi. Kurangnya akses terhadap teknologi, kurangnya pelatihan bagi pendidik, dan resistensi terhadap perubahan adalah beberapa hambatan

²⁰ Khodijah, K. (2018). Peran Arsiparis Dalam Mengelola Arsip Sebagai Sumber Informasi. ... , Dan Supervisi Pendidikan). <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/JMKSP/article/view/1857>

yang perlu diatasi.²¹ Oleh karena itu, strategi pelatihan yang tepat, dukungan infrastruktur, dan promosi budaya sekolah yang inovatif akan menjadi kunci keberhasilan dalam menerapkan administrasi dan supervisi pendidikan abad 21 berdaya saing di lembaga pendidikan. Untuk mengembangkan dan meningkatkan keterampilan abad 21 tersebut, administrasi dan supervisi pendidikan abad 21 harus melakukan beberapa strategi, antara lain:

1. Mengadaptasi perubahan teknologi yang mempengaruhi proses belajar mengajar, seperti penggunaan media digital, platform online, dan aplikasi pendidikan yang mendukung pembelajaran kreatif, kolaboratif, dan komunikatif.
2. Merancang kurikulum yang relevan. Kurikulum harus disesuaikan dengan kebutuhan dan tuntutan zaman, serta mengintegrasikan keterampilan abad 21 dalam setiap mata pelajaran dan kegiatan pembelajaran.
3. Meningkatkan kompetensi profesional kepala sekolah, tenaga pendidik dan kependidikan. Tenaga pendidik dan kependidikan harus memiliki pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang mendukung pengembangan keterampilan abad 21 pada peserta didik seperti keterampilan berpikir kritis, berpikir tingkat tinggi, berinovasi, dan bersolusi masalah. Hal ini dapat dilakukan melalui pelatihan, bimbingan, supervisi, penilaian, dan pengembangan karir yang berkualitas yang berfokus pada peningkatan kualitas pembelajaran di kelas, dengan menggunakan pendekatan partisipatif, kolaboratif, dan reflektif.
4. Menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Lingkungan belajar harus memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk berinteraksi, bereksplorasi, bereksperimen, dan berkreasi dengan menggunakan teknologi dan media informasi yang sesuai. Lingkungan belajar juga harus mendorong budaya belajar sepanjang hayat, keragaman, inklusi, dan partisipasi.
5. Melakukan evaluasi dan peningkatan mutu secara berkelanjutan. Evaluasi harus dilakukan secara komprehensif, objektif, dan partisipatif untuk mengukur capaian pembelajaran peserta didik, kinerja tenaga pendidik dan kependidikan, serta efektivitas proses pembelajaran. Hasil evaluasi harus digunakan sebagai bahan umpan balik dan perbaikan mutu secara terus-menerus.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian ini maka dapat ditarik kesimpulan dari rumusan masalah mengenai administrasi dan supervisi pendidikan abad 21 berdaya saing yaitu:

²¹ Chotimah, H. (2022). Implementasi Supervisi Pembelajaran Daring di SMAN 10 Malang Tahun Pelajaran 2020/2021. *Jurnal Pendidikan Biologi*. <http://journal2.um.ac.id/index.php/jpb/article/view/27357>

1. Implementasi pendekatan abad 21 berdaya saing dalam administrasi dan supervisi pendidikan memerlukan kolaborasi antara teknologi, inovasi, dan keterampilan abad 21. Pentingnya penggunaan teknologi, pengembangan keterampilan berpikir kritis, kreatif, kolaboratif, dan komunikatif menjadi landasan utama. Kepala sekolah memiliki peran krusial dalam memimpin transformasi ini, memastikan guru dilengkapi dengan keterampilan dan dukungan yang diperlukan. Penggunaan teknologi yang bijaksana, pembelajaran berbasis proyek, dan pelibatan semua pemangku kepentingan adalah kunci untuk meningkatkan efektivitas administrasi dan supervisi dalam menghadapi tuntutan zaman modern.
2. Tantangan globalisasi serta perubahan kebijakan dapat diintegrasikan dengan keterampilan abad 21, yaitu memperkuat penggunaan teknologi. Dengan itu, kepala sekolah dipastikan dapat memberikan fasilitas dan memberikan staf pendidik pelatihan sehingga mutu pendidikan dapat meningkat dan dapat bersaing di era industri 4.0.

Berdasarkan penelitian ini maka saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini yaitu:

1. Salah satu langkah kunci dalam meningkatkan administrasi dan supervisi pendidikan abad 21 adalah mengembangkan program pelatihan berbasis teknologi dan keterampilan abad 21 bagi kepala sekolah, guru, dan tenaga kependidikan. Hal ini dapat dilakukan dengan pelatihan intensif dan keterampilan menggunakan berbagai alat dan aplikasi teknologi, seperti platform daring, simulasi interaktif, dan kecerdasan buatan untuk meningkatkan pembelajaran. Ini bisa mencakup pelatihan dalam merancang kurikulum yang mempromosikan keterampilan ini dan teknik pengajaran yang mendorong siswa untuk mengembangkan keterampilan tersebut.
2. Mendorong guru untuk mengadopsi metode pengajaran inovatif dan eksperimen serta mendorong kolaborasi antara guru dengan pendekatan pembelajaran baru. Ini memberi siswa kesempatan untuk menggabungkan pengetahuan dari berbagai bidang, mempromosikan pemecahan masalah yang kompleks. Selain itu, membangun keterlibatan orang tua dan masyarakat dalam proses pendidikan dengan mengadakan pertemuan reguler, sesi workshop, atau proyek kolaboratif yang melibatkan orang tua, siswa, dan guru. Ini menciptakan lingkungan di mana semua pemangku kepentingan merasa terlibat dan berkontribusi pada perkembangan pendidikan.

Dengan mengembangkan program pelatihan yang memadai dan menciptakan budaya inovasi serta kolaborasi yang kuat, sekolah dapat mencapai administrasi dan supervisi pendidikan abad 21 berdaya saing, mempersiapkan siswa dengan keterampilan yang relevan untuk masa depan, dan menjadikan pendidikan sebagai motor penggerak perubahan positif dalam masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah, R., & Rifqi, A. (2022). Strategi Peningkatan Daya Saing SMK Melalui Optimalisasi Kompetensi Peserta Didik. *Ejournal.Unesa.Ac.Id*.
<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/inspirasi-manajemen-pendidikan/article/view/46668>
- Anwar, H., & Zakaria, Z. (2019). Eksistensi Madrasah Aliyah Sebagai Lembaga Satuan Pendidikan Menengah dalam Perspektif Kemajuan Iptek dan Daya Saing. ... : *Jurnal Ilmiah Manajemen Pendidikan*
<https://ejournal.unib.ac.id/manajerpendidikan/article/view/9674>
- Apandi, I. (2018). *Strategi Pembelajaran Aktif Abad 21 dan HOTS*. books.google.com.
<https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=3MbGEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR5&dq=administrasi+dan+supervisi+pendidikan+abad+21+berdaya+saing&ots=foCUEOfWeG&sig=esz4kNjvLh1HsQcZg9j5ussHFq0>
- Asyari, S. (2020). Supervisi Kepala Madrasah Berbasis Penilaian Kinerja sebagai Upaya Peningkatan Profesionalitas Guru. *JIEMAN: Journal of Islamic Educational*
<https://jieman.uinkhas.ac.id/index.php/jieman/article/view/14>
- Azis, F., Pentury, H. J., Khasanah, U., & ... (2023). Pengelolaan Pendidikan Era Merdeka Belajar: Teori dan Praktik. *Penerbit Tahta*
<http://tahtamedia.co.id/index.php/issj/article/view/405>
- Chotimah, H. (2022). Implementasi Supervisi Pembelajaran Daring di SMAN 10 Malang Tahun Pelajaran 2020/2021. *Jurnal Pendidikan Biologi*.
<http://journal2.um.ac.id/index.php/jpb/article/view/27357>
- Fonna, N. (2019). *Pengembangan revolusi industri 4.0 dalam berbagai bidang*. books.google.com.
<https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=j8KZDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA3&dq=administrasi+dan+supervisi+pendidikan+abad+21+berdaya+saing&ots=ZuUm2IE1Wc&sig=DVrzzjvoJZ6X0823orMRcJY2zzk>
- Ginting, J. F., Ningsih, H. O., Pasaribu, J. M., & ... (2022). Adminisrasi Pendidikan Dan Praktik. *Jurnal Pendidikan* <https://publisherqu.com/index.php/pediaqu/article/view/73>
- Hadiansyah, Y., & Iskandar, S. (2023). Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah di Sekolah Dasar dalam Konteks Pendidikan Di Abad 21. ... *Pendidikan Dan Pembelajaran*.
<http://www.journal.umtas.ac.id/index.php/naturalistic/article/view/3364>
- Husain, R. (2020). Rusmin Husain: Guru di Abad 21. *PROSIDING*.
<https://repository.ung.ac.id/en/karyailmiah/show/5983/rusmin-husain-guru-di-abad-21.html>
- Jaya, I. (2019). *Pengembangan Lembaga Pendidikan Islam Dalam Meningkatkan Daya Saing Di Era Modernisasi (Studi Kasus Di SD IT Baitul Izzah Kota Bengkulu)*. repository.iainbengkulu.ac.id. <http://repository.iainbengkulu.ac.id/id/eprint/4053>
- Khodijah, K. (2018). Peran Arsiparis Dalam Mengelola Arsip Sebagai Sumber Informasi. ... , *Dan Supervisi Pendidikan*. <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/JMKSP/article/view/1857>
- Mudrikah, S., Ahyar, D. B., Lisdayanti, S., Parera, M., & ... (2022). *Inovasi Pembelajaran di Abad 21*. books.google.com.
<https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=TgZ2EAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PT5&dq=administrasi+dan+supervisi+pendidikan+abad+21+berdaya+saing&ots=AGibhsER8s&sig=6CUIK5vEn0ycLaiBJKU6fjRiDCs>

- Mujib, A. (2018). *Manajemen Kepemimpinan Kyai Dalam Mewujudkan Santri Yang Berdaya Saing (Studi Multi Kasus Pondok Pesantren Darul A'mal, Pondok Pesantren Tumaninah repository.radenintan.ac.id. <http://repository.radenintan.ac.id/4164/>*
- Pendidikan, K., Kebudayaan Direktorat, D., Pendidikan, J., Tenaga, D., Direktorat, K., & Kependidikan, T. (2019). *Modul Penguatan Kepala Sekolah Supervisi dan Penilaian Kinerja Tenaga Kependidikan*.
- Rochaendi, E., Wahyudi, A., Arifin, A. S., & ... (2021). Penerapan Model Kirkpatrick Dalam Mengevaluasi Pelaksanaan Diklat Penguatan Kepala Sekolah Melalui Daring Dari Perspektif Pengajar. ... *Jurnal Ilmu Pendidikan* <https://ejournal.almaata.ac.id/index.php/LITERASI/article/view/1747>
- Sanoto, H., Paseleng, M. C., & Kusuma, D. (2022). Sistem Informasi Manajemen Supervisi Akademik Berbasis Website dalam Peningkatan Kinerja Pengawas Sekolah. *AITI*. <https://ejournal.uksw.edu/aiti/article/view/6068>
- Slam, Z. (2020). *Metode Pembinaan "Mios" Untuk Meningkatkan Pendidik Profesional Dalam Profesional Learning Generasi Usia Emas Di Smp Prakarya Santi Asromo Majalengka repository.uinjkt.ac.id. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/56393>*
- Terhadap, S., Pembelajaran, P., Sekolah, P., Kejuruan, M., Di, N., Makassar, K., & Haruna, R. (2021). *SEPAKAT: Sesi Pengabdian Kepada Masyarakat is licensed under an Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International (CC BY-NC-SA 4.0)* (Vol. 1, Issue 1). Online.
- Wening, M. H., & Santosa, A. B. (2020). Strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam menghadapi era digital 4.0. ... *Pendidikan*. <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/JMKSP/article/view/3537>